

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Selama praktik kerja magang, penulis tergabung dalam divisi *mobile journalism Kompas.com* yang khusus membuat konten pada program Kulik Unik, News Update, dan Kilas Balik di kanal Youtube *Kompas.com Reporter On Location* (KROL). Tim ini berisikan 3 orang, yang dikepalai oleh Sherly Puspita sebagai produser divisi *mobile journalism*, dan *supervisor* penulis dalam menjalani tugas selama kerja magang berlangsung, Riyan Agung Nugroho bertugas sebagai video editor semua video yang akan diunggah di kanal Youtube KROL, dan Maudy Azahra sebagai *mobile journalist* yang bertugas untuk melakukan riset, menyusun naskah, dan menjadi *host/narator* dalam video.

Penulis didampingi oleh Sherly Puspita selaku produser divisi *mobile journalism*, dan *supervisor* selama pengerjaan tugas magang. Sherly Puspita memberikan tugas setiap minggu kepada penulis dan mengarahkan topik apa yang akan dibuat menjadi sebuah video yang akan diunggah setiap minggunya. Penulis juga berkoordinasi dengan produser untuk mengecek naskah yang dikerjakan penulis, apakah sudah lolos *quality control* untuk dilanjutkan perekaman *voice over* (VO) dan *host* di video. Jika video sudah disetujui oleh produser, maka penulis dapat melanjutkan perekaman VO sesuai naskah. Rekaman VO dan *host* juga selanjutnya diperiksa oleh Sherly Puspita apakah sudah sesuai dengan ketentuan dan lolos *quality control*.

Penulis juga berkoordinasi dengan video editor *Kompas.com*, yaitu Riyan Agung Nugroho. Penulis membantu video editor untuk mencari visual atau *footage-footage* yang dibutuhkan dalam video dan membantu menentukan konsep video tersebut. Video editor juga ikut mengecek rekaman VO apakah sudah sesuai dengan ketentuan dan lolos *quality control*.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Munculnya penerapan *mobile journalism* yang hanya membutuhkan satu orang *mobile journalist* untuk memproduksi berita, menjadikan pekerjaan jurnalis menjadi lebih efisien dan lebih cepat dengan proses yang lebih sederhana dibandingkan kru televisi yang membutuhkan lebih banyak alat dan tim. Para *mobile journalist* bekerja menggunakan *smartphone* dengan mobilitas yang tinggi untuk menghasilkan sebuah berita di manapun kejadian tersebut terjadi. *Mobile journalist* dapat langsung mengirimkan video berita dari lapangan maupun langsung melaporkan dari lapangan dengan melakukan *live-streaming* di media sosial (Borum & Quinn, 2016, p. 12).

Mobile journalist Kompas.com selalu ditugaskan untuk turun ke lapangan melakukan peliputan. Jurnalis ini mencari berita dengan menggunakan *smartphonenya* saja, mulai dari merekam peristiwa dengan kamera *smartphonenya*, menulis naskah/berita, hingga mengedit video menggunakan aplikasi editing berlangganan Kinemaster. Namun, karena penulis melakukan kerja magang selama pandemi Covid-19 (bulan Agustus-November 2020), maka penulis tidak bekerja turun di lapangan langsung untuk mencari berita. Penulis hanya ditugaskan untuk membuat konten berita *hard news* maupun *soft news* untuk program Kulik Unik, Kilas Balik, dan News Update dengan bekerja dari rumah (*work from home*).

Dalam proses kerja magang, peran utama penulis sebagai *mobile journalist* di divisi *Mobile Journalism Kompas.com* adalah melakukan riset, membuat naskah, dan menjadi *host & narator* dalam kanal Youtube *Kompas.com Reporter On Location* (KROL). Untuk program Kulik Unik dan Kilas Balik berjenis *soft news*, sedangkan News Update berjenis *hard news*. Setiap minggunya, penulis ditugaskan untuk membuat 1 sampai 3 video berita untuk program Kulik Unik, Kilas Balik, dan News Update yang akan diunggah di kanal Youtube *Kompas.com Reporter On Location* (KROL). Pada proses pembuatan naskah untuk program Kulik Unik, Kilas Balik, dan News Update, penulis melakukan riset dengan membaca berita sesuai topik di portal berita *Kompas.com*. Selanjutnya, jika naskah pada program Kulik Unik dan Kilas Balik sudah disetujui produser, maka akan dilanjutkan proses perekaman *voice over*. Pada proses ini penulis menggunakan fitur perekam suara di *smartphone*. Pada proses ini, penulis merekam VO dengan menyesuaikan intonasi

berita yang dibahas, jika berita membahas hal-hal yang menyenangkan maka akan menggunakan intonasi suara yang ceria dengan *smiling voice*, jika berita membahas hal-hal menyedihkan akan menggunakan intonasi suara rendah, maka setiap video akan disesuaikan dengan konsep naskahnya. Untuk program News Update, jika naskah juga sudah disetujui produser, maka proses selanjutnya yang dilakukan adalah *take video host* dan penulis akan *on cam*. Jika video *host* dan VO sudah disetujui oleh produser, maka dapat lanjut proses editing oleh video editor.

Seluruh video dan rekaman suara yang telah dibuat oleh penulis selanjutnya akan dilakukan proses editing oleh video editor divisi *mobile journalism Kompas.com* yaitu Riyan Agung Nugroho. Dalam tahap ini, penulis membantu menemukan visual atau *footage-footage* yang cocok dengan naskah berita. *Footage-footage* ini diperoleh dari situs KG Newsroom yang dimiliki oleh Kompas Gramedia untuk menyimpan *footage* video maupun foto, AP, Pixabay, dan Videvo. Setelah semua materi sudah siap dilakukan proses editing, penulis melakukan *back up data* dengan mengumpulkan naskah, hasil *voice over*, dan visual di sebuah folder Google Drive agar *file* rapi dan mudah ditemukan editor pada proses pengeditan video.

Sebagai *mobile journalist*, penulis mengerjakan tahapan-tahapan berikut ini menggunakan sebuah perangkat seluler iPhone mulai dari melakukan tahap riset hingga melakukan *back up data*, keunggulan menggunakan iPhone sebagai *mobile journalist* adalah kualitas gambar kamera sangat baik untuk perekaman gambar video *host* dan perekaman suara juga sangat jernih. Kekurangan iPhone adalah baterai cepat habis terlebih lagi jika sedang melakukan perekaman video *host*.

Berikut ini adalah aktivitas yang dilakukan oleh penulis selama menjalani praktik kerja magang sebagai *mobile journalist* di *Kompas.com*:

Tabel 3.1 Rincian Pekerjaan Per Minggu

Minggu ke-	Pekerjaan yang Dilakukan
1 (26 Agustus - 29 Agustus)	1. Membuat naskah, perekaman suara (<i>take VO</i>), dan mencari mencari visual (<i>footage</i>) untuk video Kulik Unik berjudul: <i>Diapit Jalan Layang hingga di Tengah Bandara, Ini Dia 3 Rumah di Lokasi Tak Biasa</i>
2	1. Membuat naskah Kulik Unik berjudul: 5

<p>(31 Agustus - 5 September)</p>	<p><i>Fakta Seputar Anjing Pelacak, “Bisa Badmood” hingga Butuh “Me Time”</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Membuat naskah Kulik Unik berjudul: <i>Harus Memanjat Pohon hingga Gunung, Inilah Kisah Unik Belajar Daring</i> 3. Membuat naskah dan mencari visual untuk video Kilas Balik berjudul: <i>Artis yang Terjerat Kasus Narkoba Selama Pandemi</i> 4. Menambahkan ide topik untuk video Kulik Unik selanjutnya di tabel Excel
<p>3 (7 September - 12 September)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan perekaman suara (<i>take VO</i>) dan mencari visual (<i>footage</i>) untuk naskah video berjudul <i>Harus Memanjat Pohon hingga Gunung, Inilah Kisah Unik Belajar Daring</i> 2. Membuat naskah Kilas Balik wafatnya Jakob Oetama, berjudul: <i>Jakob Oetama: Wartawan adalah Profesi, Pengusaha adalah Keberuntungan</i>
<p>4 (14 September - 19 September)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat naskah dan perekaman suara (<i>take VO</i>) untuk video Kilas Balik <i>Kilas Balik Konflik Indonesia-China di Laut Natuna</i>
<p>5 (21 September - 26 September)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat naskah Kilas Balik berjudul: <i>Pejabat Negara yang Positif COVID-19</i> 2. Menambahkan ide topik untuk video Kulik Unik selanjutnya di tabel Excel
<p>6 (28 September - 3 Oktober)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat naskah, perekaman suara (<i>take VO</i>), dan mencari visual (<i>footage</i>) untuk video Kulik Unik berjudul: <i>Kisah Orang-orang Indonesia yang Merakit Pesawatnya Sendiri</i>
<p>7 (5 Oktober - 10 Oktober)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan perekaman suara (<i>take VO</i>) dan mencari visual (<i>footage</i>) untuk video naskah Kulik Unik berjudul: <i>5 Fakta Seputar Anjing Pelacak, “Bisa Badmood” hingga Butuh “Me Time”</i>
<p>8 (12 Oktober - 17 Oktober)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat naskah, melakukan perekaman suara (<i>take VO</i>), dan mencari visual (<i>footage</i>) untuk video Kulik Unik berjudul: <i>Kulik Unik: Gedung DPR hingga Kunyahan Permen Karet, Benda-benda Tak Terduga yang Dijual Online</i>
<p>9</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat naskah Kulik Unik berjudul:

(19 Oktober - 24 Oktober)	<i>Fakta Unik Seputar Sambal Nusantara</i> 2. Membuat naskah, melakukan perekaman suara (<i>take VO</i>), dan mencari visual (<i>footage</i>) untuk video Kilas Balik berjudul: <i>Soekarno hingga Jokowi, Nama 6 Tokoh Nasional yang Jadi Nama Jalan di Luar Negeri</i>
10 (26 Oktober - 31 Oktober)	1. Membuat naskah, melakukan perekaman suara (<i>take VO</i>), dan mencari visual (<i>footage</i>) untuk video Kilas Balik berjudul: <i>Sederet Kisah Pernikahan Dini di NTB, Ada yang Nikahi 2 Gadis dalam Sebulan</i>
11 (2 November - 7 November)	1. Membuat naskah, melakukan perekaman video <i>host</i> , dan mencari visual (<i>footage</i>) untuk video News Update berjudul: <i>Dedi Mulyadi Akan Angkat Bocah Pemulung yang Viral Baca Al Quran Jadi Direktur</i>

Sumber: Dokumen Pribadi

3.3 Pembahasan

3.3.1 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Dalam proses kerja magang, peran utama penulis sebagai *mobile journalist* di divisi *Mobile Journalism Kompas.com* adalah melakukan riset, membuat naskah, dan menjadi *host & narator* dalam kanal Youtube *Kompas.com Reporter On Location* (KROL). Untuk program Kulik Unik dan Kilas Balik berjenis *soft news*, sedangkan News Update berjenis *hard news*. Pada program Kulik Unik, videonya berisi fenomena-fenomena unik yang terjadi di dunia dan dirangkum menjadi fakta-fakta unik, beritanya didapatkan dari portal berita *Kompas.com* dan disadur menjadi sebuah naskah yang cocok untuk sebuah video *soft news*, durasinya sekitar 3-5 menit. Dalam program Kilas Balik, videonya berisi fenomena-fenomena menarik yang pernah terjadi di masa lalu, beritanya juga disadur dari portal berita *Kompas.com* dan videonya berdurasi 3-7 menit. Dalam program News Update, merupakan video berita *hard news* terkini yang pembacanya sangat tinggi di *Kompas.com* sehingga dibuat versi video beritanya dan diunggah pada platform Youtube untuk menjangkau pemirsa pada platform tersebut, beritanya juga disadur

dari portal berita *Kompas.com*, serta dalam program ini penulis juga melakukan wawancara dengan narasumber untuk menambah kredibilitas video.

Proses pengerjaan dari tahap awal hingga akhir pada program Kulik Unik dan Kilas Balik dapat selesai dalam waktu satu hingga tiga hari tergantung dari kecepatan pengerjaan penulis dan waktu pemeriksaan oleh produser. Tahapan yang membutuhkan waktu lebih banyak adalah pada saat melakukan riset, membuat naskah, serta merekam *voice over* dan merekam video *host*. Proses riset biasanya membutuhkan waktu dua hingga tiga jam untuk mencari informasi dengan membaca dan menonton agar mendapat informasi yang mendalam, proses pembuatan naskah *softnews* membutuhkan waktu dua hingga empat jam karena naskah cukup panjang dan memerlukan kreativitas, serta proses merekam *voice over* membutuhkan waktu 30 menit hingga satu jam. Dari penjelasan tersebut diketahui bahwa sebenarnya penulis dapat menyelesaikannya dalam satu hari saja, namun karena waktu produser yang cukup padat dan harus mengerjakan tugasnya sebagai produser di *Kompas.com*, maka proses pengecekan juga membutuhkan waktu yang cukup lama. Pada program News Update, proses pengerjaan dari tahap awal hingga akhir dapat terselesaikan dalam waktu dua hingga tiga jam karena durasi videonya yang cukup singkat (1-3 menit), tahapan yang membutuhkan waktu lebih banyak adalah pada saat melakukan riset, membuat naskah, serta merekam video *host*. Proses riset penulis membutuhkan waktu 20 hingga 30 menit untuk mencari informasi dengan cara membaca artikel berita topik terkait di *Kompas.com* dan menonton video yang membahas terkait topik tersebut agar mendapat informasi yang mendalam, proses pembuatan naskah *hardnews* membutuhkan waktu 15 hingga 30 menit karena naskah cukup pendek dan langsung *to the point*, serta proses perekaman video *host* membutuhkan waktu 30 menit hingga satu jam, program News Update dapat diselesaikan dengan cepat karena berita bersifat *hardnews* harus segera ditayangkan.

Sebagai *mobile journalist*, semua proses pengerjaan dilakukan menggunakan *smartphone*. Mulai dari tahap penentuan topik, riset, pembuatan naskah, perekaman suara *voice over* dan perekaman video *host*, pencarian visual/*footage*, dan melakukan *back up* data. Penulis merasa nyaman dan menyukai bekerja menggunakan *smartphone*, semua aplikasi yang menunjang pekerjaan

sudah tersedia di *smartphone* sehingga menurut penulis bekerja dengan *smartphone* sebagai *mobile journalist* mempermudah pekerjaan. Kekurangan menggunakan *smartphone* adalah saat wawancara menggunakan aplikasi Zoom Meeting tidak dapat di rekam jika menggunakan *smartphone*, sehingga penulis memerlukan sebuah laptop untuk melakukan wawancara agar dapat direkam untuk menambahkan SOT di video berita.

Selama periode kerja magang mengerjakan program Kulik Unik, Kilas Balik, dan News Update, penulis melakukan tujuh tahapan mulai dari penentuan topik video hingga konten berita dipublikasikan di kanal Youtube *Kompas.com Reporter On Location* (KROL). Berikut adalah tahapan-tahapan yang dikerjakan:

1. Penentuan Topik Video

Untuk memproduksi video di kanal Youtube *Kompas.com Reporter On Location* (KROL) dalam program Kulik Unik dan Kilas Balik, penulis disediakan Google Spreadsheet oleh produser untuk menguraikan *file-file* pada setiap tema/topik video agar mempermudah pekerjaan bagi *mobile journalist* dan video editor, sehingga *file* tidak terpisah. Namun tak jarang penulis langsung diberikan topik yang sudah ditentukan oleh produser, sehingga penulis tidak perlu lagi mencari topik melalui Google Spreadsheet. Untuk program News Update, penulis diberikan materi oleh produser untuk membahas sebuah topik berita *hard news*. Penulis diberikan tautan berita *Kompas.com* oleh produser dan kontak narasumber yang akan diwawancarai.

Dalam gambar 3.1, terdapat *screenshot file* Google Spreadsheet tersebut yang berisi tema/topik video, tautan artikel sumber berita, tautan visual/*footage*, keterangan sumber visual, poin bahasan video, tautan *storyline* naskah, tautan rekaman *voice over*, jadwal tayang video, dan tautan video yang sudah diunggah di Youtube. Setiap minggunya, penulis mengisi tabel tersebut sesuai dengan isi kolomnya. Sehingga jika produser ingin melakukan cek, dapat melihatnya pada *file* tersebut. Penulis juga mengisi *file* ini dengan membuat daftar topik-topik yang dapat dijadikan konten video selanjutnya. Topik-topik ini diisi dengan judul tema, tautan artikel sumber dari berita *Kompas.com*, tautan visual atau *footage*, dan keterangan sumber video. Jika topik video sudah disetujui oleh produser, maka penulis dapat membuat konten untuk video selanjutnya. Selama melaksanakan

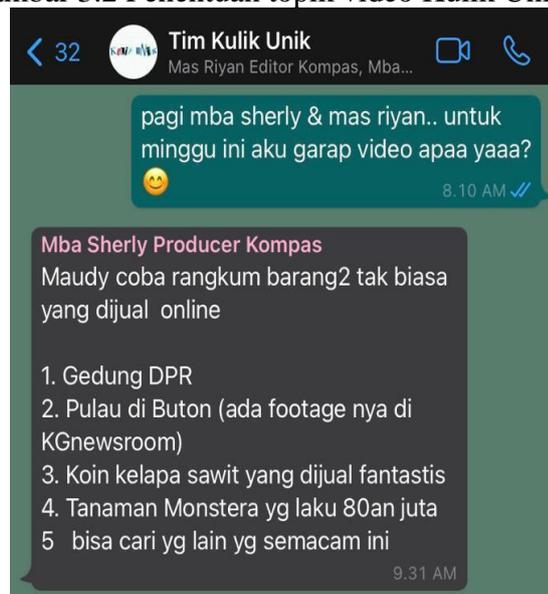
perhatian penulis bahwa sudah sering terjadi pelanggaran yang dilakukan oleh kapal asing Cina di laut Natuna, sebagai masyarakat Indonesia tentu penulis ikut merasakan kekesalan yang dilakukan oleh kapal asing Cina. Terakhir pada program News Update, penulis tertarik pada topik video berjudul *Kisah Viral Batu Meteor Joshua dan Klarifikasi Pembeli Soal Harga Rp 25 Miliar*, karena penulis tertarik pada kisah Joshua yang rumahnya kejatuhan batu meteor dan berhasil terjual pada seorang ilmuwan dari Amerika seharga Rp 25 miliar, konsep video ini juga dibuat berbeda daripada berita-berita yang pernah ditayangkan di program News Update yaitu dibuat dengan konsep menjelaskan fakta menarik dari peristiwa ini dengan durasi yang lebih panjang.

Berikut adalah tahapan penentuan topik pada setiap program yang dikerjakan oleh penulis:

a) Kulik Unik

Pada program Kulik Unik, penulis ditugaskan oleh produser untuk membuat konten video dengan topik barang-barang unik yang dijual *online*. Sehingga, penulis tidak perlu lagi mencari topik di Google Spreadsheet karena sudah ditentukan langsung topik yang akan dibuat videonya oleh produser. Pada gambar 3.2 merupakan pemberian tugas oleh produser untuk penulis melakukan riset dan membuat naskah video Kulik Unik.

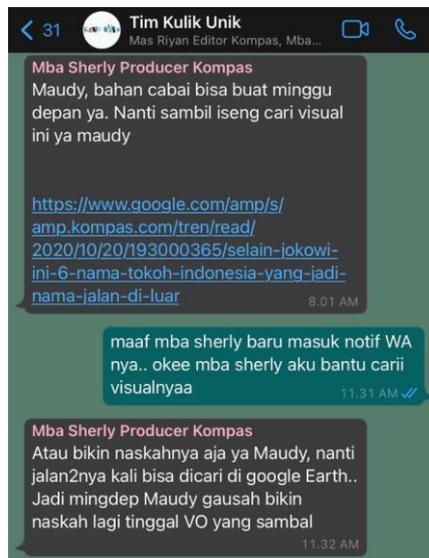
Gambar 3.2 Penentuan topik video Kulik Unik



Sumber: Dokumen pribadi

b) Kilas Balik

Gambar 3.3 Penentuan topik video Kilas Balik



Sumber: Dokumen pribadi

Untuk penentuan topik program Kilas Balik, penulis juga langsung diberikan topik oleh produser, sehingga penulis tidak perlu mencari topik lagi di Google Spreadsheet. Video yang akan dibuat adalah tentang nama-nama tokoh Indonesia yang namanya diabadikan menjadi nama jalan di luar negeri. Pada gambar 3.3 merupakan pemberian tugas oleh produser untuk penulis membuat naskah video Kilas Balik tersebut. Topik ini dipilih karena sedang ramai dibicarakan (*trending topic*) tentang nama Presiden Joko Widodo namanya digunakan pada nama jalan di Dubai, sehingga akan banyak pemirsa yang akan menonton video tersebut.

c) News Update

Untuk setiap penentuan topik program News Update, penulis selalu diberikan langsung sebuah topik oleh produser karena topik untuk program ini tidak disediakan di Google Spreadsheet. Video yang akan dibuat dalam program ini adalah berita terkini (*hard news*), sehingga produser akan menentukan topik manakah yang sedang *trending* dan disukai banyak pembaca. Pada gambar 3.4 merupakan pemberian tugas oleh produser untuk penulis membuat naskah video News Update. Topik ini dipilih karena memiliki *traffic* pembaca yang tinggi, sehingga produser menugaskan penulis untuk membuat berita tersebut dalam format video dan akan menarik banyak penonton.

Gambar 3.4 Penentuan topik video News Update



Sumber: Dokumen pribadi

2. Riset dan Wawancara

Jika topik video telah disetujui, penulis melanjutkan proses riset dengan membaca artikel-artikel berita di *Kompas.com*. Pada proses riset, penulis menggunakan aplikasi *Kompas.com* yang terdapat di *smartphone* untuk membaca berita terkait dan melakukan proses penyaduran dari artikel berita Kompas.com menjadi sebuah naskah video berita di Youtube KROL. Pada proses riset atau penyaduran ini penulis mengumpulkan informasi-informasi yang penting untuk dimasukkan ke dalam naskah.

Menurut Kriyantono, riset artinya “*to search for, to find*” yang dalam bahasa latin berasal dari kata “*re*” berarti Lagi dan “*cercier*” berarti Mencari, maka artinya adalah “mencari informasi mengenai sesuatu, atau sebuah usaha untuk menemukan sesuatu (*looking for information about something*) (Kriyantono, 2006, p. 1). Riset dalam kerja jurnalistik dilakukan untuk mengumpulkan data dan informasi yang nantinya akan dimasukkan ke dalam naskah video. Saat proses pengumpulan informasi, penulis merangkum data-data yang sesuai dengan *angle* yang telah ditentukan dan kemudian akan dikembangkan menjadi sebuah naskah video. Informasi yang telah didapatkan tersebut dibuat menjadi poin pembahasan, sehingga akan mempermudah proses pembuatan naskah.

a) Kulik Unik

Setelah produser memberi topik, maka penulis langsung melakukan riset dengan membaca berita dan mengumpulkan informasi melalui aplikasi *Kompas.com*. Pada video ini, ada 5 poin yang dibahas, yaitu gedung DPR yang dijual di *e-commerce*, pulau Buton, koin kelapa sawit dengan harga 100 juta rupiah, tanaman *Monstera* seharga 80 juta Rupiah, dan permen karet bekas kunyahan Britney Spears, maka penulis mencari satu persatu artikel di *Kompas.com* yang membahas poin-poin tersebut. Dalam program Kulik Unik, tidak dilakukan proses wawancara narasumber, karena semua informasi didapatkan dari riset membaca artikel berita.

Dalam proses riset artikel berita gedung DPR yang dijual di *e-commerce*, didapatkan informasi bahwa gedung DPR dijual seharga Rp5.000 akibat kekesalan rakyat tentang disahkannya UU Cipta Kerja oleh DPR RI yang pada saat itu sedang ramai diperbincangkan sehingga terjadi demonstrasi di berbagai daerah di Indonesia, sehingga penulis menuliskan dalam naskah terkait informasi tersebut. Selanjutnya riset poin kedua dalam video yaitu pulau Buton yang dijual di *e-commerce* dengan harga yang sangat murah, penulis mendapatkan informasi bahwa pulau milik pemerintah Indonesia ini dijual dengan harga yang sangat murah oleh orang yang tidak diketahui identitasnya, bahkan kasus ini sudah dilaporkan pada pihak kepolisian. Kemudian riset poin ketiga yaitu tentang koin kelapa sawit dengan harga Rp100 juta, dari proses riset didapatkan informasi bahwa banyak penjual barang antik di *e-commerce* yang menjual koin ini seharga ratusan juta rupiah, serta juga didapatkan informasi terkait tanggapan Bank Indonesia yang mengatakan bahwa koin tersebut sebenarnya dijual terlalu mahal tetapi kesepakatan harga bebas ditetapkan oleh penjual dan pembeli. Selanjutnya riset berita tentang tanaman *Monstera* seharga Rp80 juta, diketahui dari informasi yang didapatkan bahwa tanaman tersebut terjual dan menjadi rekor baru dengan harga sangat mahal. Riset poin berita terakhir tentang permen karet bekas kunyahan Britney Spears yang dijual dengan harga fantastis, permen karet ini berhasil terjual di situs jual beli *E-bay* oleh seorang perempuan asal Amerika Serikat yang mengidolakan Britney Spears, permen karet tersebut didapatkan saat Britney melangsungkan konser di Wembley Stadium, London.

b) Kilas Balik

Pada program Kilas Balik dengan topik video nama-nama tokoh Indonesia yang namanya diabadikan menjadi nama jalan di luar negeri, penulis melakukan riset dengan membaca informasi yang tersedia di artikel *Kompas.com*. Kemudian informasi tersebut dijadikan bahan utama untuk membuat naskah. Pada program Kilas Balik, tidak dilakukan proses wawancara narasumber, karena semua informasi didapatkan dari riset membaca artikel berita.

Gambar 3.5 Riset berita di aplikasi *Kompas.com* dengan *smartphone*



Sumber: *Kompas.com*

Gambar 3.5 merupakan proses riset dari artikel berita yang didapatkan informasi bahwa ada 7 tokoh nasional yang namanya diabadikan menjadi nama jalan di luar negeri, mulai dari presiden Indonesia hingga tokoh perjuangan Indonesia. Nama-nama tersebut dipilih karena memiliki sejarah dengan negara tersebut, seperti misalnya di negara Belanda yang memiliki sejarah masa lalu dengan Indonesia pada masa penjajahan, sehingga nama tokoh-tokoh nasional tersebut digunakan sebagai bentuk penghormatan. Pada riset berita juga didapatkan informasi terkait lokasi nama tokoh-tokoh tersebut dijadikan nama jalan. Informasi-informasinya kemudian dirangkum untuk selanjutnya akan masuk proses pembuatan naskah.

c) News Update

Pada program News Update, penulis melakukan riset dengan membaca berita untuk mengumpulkan informasi yang tersedia di artikel *Kompas.com*. Riset ini dilakukan untuk menjadi landasan utama dalam pembuatan naskah dan pembuatan pertanyaan saat melakukan wawancara dengan narasumber. Dalam program News Update, ada beberapa topik yang perlu dilakukan wawancara narasumber dan ada yang tidak perlu dilakukan wawancara narasumber. Sehingga pada program ini ada konten video berita yang menampilkan SOT wawancara dan ada yang tidak ditampilkan SOT wawancara narasumber.

Gambar 3.6 Riset berita di aplikasi *Kompas.com* dengan *smartphone*



Pada saat melakukan riset, penulis membaca berita di aplikasi *Kompas.com* yang berjudul *Seorang Remaja Tewas Tersambar Petir Saat Dengar Musik di Ponsel*, pada artikel ini penulis mendapatkan informasi terkait kronologi kejadian secara singkat, nama korban, tempat kejadian, nama saksi, dan nama rumah sakit saat korban dibawa ke rumah sakit. Dari informasi tersebut didapatkan pengetahuan awal penulis untuk kemudian dikembangkan menjadi beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber Kapolsek Kutasari AKP Agus Amjat Purnomo, serta informasi ini juga ditambahkan ke dalam naskah video.

Setelah penulis melakukan riset maka dilanjutkan untuk melakukan wawancara dengan narasumber. Wawancara menurut Esterberg (dalam Sugiyono,

2015, p. 72) merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi maupun ide dengan cara tanya jawab sehingga dapat menemukan sebuah kesimpulan atau makna dalam topik tertentu. Untuk melengkapi kredibilitas video berita, penulis melakukan wawancara dengan Kapolsek Kutasari AKP Agus Amjat Purnomo.

Gambar 3.7 Wawancara dengan Kapolsek Kutasari AKP Agus Amjat Purnomo melalui aplikasi Zoom Meeting



Sumber: Dokumen pribadi

Pada saat pembagian tugas, produser memberikan nomor kontak Humas Polres Purbalingga Joko Susanto kepada penulis untuk meminta *footage* kejadian sekaligus melakukan wawancara dengan pihak kepolisian yang menangani kasus tersebut. Setelah penulis mengirim pesan WhatsApp, Humas Polres Purbalingga Joko Susanto mengatakan bahwa penulis dapat langsung mengontak Kapolsek Kutasari AKP Agus Amjat Purnomo, karena AKP Agus Amjat adalah pihak yang menangani kasus tersebut. Setelah kontakannya didapatkan, penulis langsung mengirim pesan WhatsApp untuk meminta *footage*/foto kejadian dan meminta izin melakukan wawancara melalui aplikasi Zoom Meeting. Saat proses permintaan izin wawancara, AKP Agus Amjat langsung menyetujui untuk diwawancarai dan menentukan waktu wawancara, penulis langsung bersiap-siap untuk membuat *room meeting* untuk wawancara (mengggunakan akun Zoom Meeting pribadi). Proses wawancara berlangsung selama 15 menit dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang telah dikembangkan dari informasi di artikel berita serta beberapa pertanyaan spontan saat AKP Agus Amjat Purnomo menjelaskan jawaban pada saat wawancara berlangsung. Penulis memilih melakukan wawancara melalui aplikasi Zoom Meeting karena dapat merekam pembicaraan dan dapat dijadikan *footage* untuk melengkapi SOT wawancara.

3. Pembuatan Naskah

Setelah mendapatkan materi dan melakukan wawancara, selanjutnya dilakukan proses pembuatan naskah. Naskah yang dibuat oleh reporter harus menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti, dan memenuhi unsur 5W + 1H, yaitu Penting, Menarik, *Human Interest*, Menyangkut Nama Tokoh Besar, Kepentingan Publik, Memiliki Kedekatan, Objektif, *Cover Both Sides*, dan dapat dipertanggungjawabkan (Fachrudin, 2012, p. 70).

Naskah dibuat menggunakan aplikasi Google Docs di *smartphone*, karena penulis berada dalam divisi *mobile journalism* di *Kompas.com*. Aplikasi ini dipilih karena lebih mudah dan praktis, sebab di aplikasi ini dapat berbagi dengan orang lain. Ketika penulis sedang menyusun naskah dan jika ada revisi, produser dapat langsung melakukan editing di *file* tersebut secara *real-time*.

Dalam setiap proses pembuatan naskah video, dibuat dalam 3 kolom tabel, di antaranya adalah audio atau naskah *voice over*, visual yang akan ditampilkan dalam video, dan durasi video setiap poin pembahasan. Tulisan pada naskah dibuat dengan huruf kapital untuk mempermudah penulis membaca naskah saat merekam suara dan *shooting video host*. Penulis juga tidak menggunakan titik dan koma, melainkan mengubah koma menjadi garis miring satu (/), titik menjadi garis miring dua (//), dan titik pada akhir naskah menjadi garis miring tiga (///). Penulis juga membuat judul, *teaser*, *thumbnail*, dan deskripsi video.

Dalam proses pembuatan naskah program Kulik Unik dan Kilas Balik, penulis diarahkan oleh produser untuk membuat naskah untuk video berdurasi 3-5 menit dan menggunakan bahasa yang lebih santai sehingga lebih dekat dengan penonton, pada proses pembuatan naskah program ini biasanya memakan waktu satu hingga empat jam karena harus membuat naskah yang cukup panjang. Sedangkan untuk program News Update dengan video berdurasi satu hingga tiga menit, penulis biasanya dapat menyelesaikan sebuah naskah pendek selama 15 hingga 20 menit, hal ini disebabkan karena naskah cukup sederhana tanpa adanya kalimat yang dilebih-lebihkan dan penulis cukup membuat naskah sesuai dengan informasi yang didapatkan secara *to the point*, hal lain yang menjadi alasan dapat

terselesaikannya naskah dengan cepat adalah karena penulis harus segera menyelesaikan video berita *hardnews* agar berita masih hangat diperbincangkan.

Hill dan Bradshaw menjelaskan *mobile journalism* merupakan sebuah istilah untuk jurnalis yang memiliki kemampuan beragam dalam produksi seperti mengambil gambar, merekam suara, mengetik naskah, dan mengedit. Dalam hal ini, penulis menerapkan *mobile journalism* karena memanfaatkan telepon seluler untuk mengetik naskah dan merekam suara *voice over* (Hill & Bradshaw, 2019, p. 26).

a) Kulik Unik

Tabel 3.2 Salah satu contoh naskah video Kulik Unik

NO.	AUDIO	VISUAL	DURASI
		BUMPER IN	00.00-00.03
1.	<p>OPENING</p> <p>SAHABAT KOMPAS.COM / PASTINYA SERING BELANJA DI SITUS JUAL BELI <i>ONLINE</i> DONG?//</p> <p>BARANG-BARANG YANG DIJUAL ITU SANGAT BERAGAM YA // TAPI KEBAYANG GAK SIH / KALAU YANG DIJUAL ITU GEDUNG DPR? / ATAU BAHKAN PERMEN KARET BEKAS KUNYAHAN BRITNEY SPEARS? //</p> <p>NAH BERIKUT KULIK UNIK MERANGKUM BARANG-BARANG UNIK NAN TAK LAZIM YANG DIJUAL DI SITUS JUAL BELI <i>ONLINE</i> ///</p>	<p><i>FOOTAGE:</i></p> <p>- Tampilan awal <i>e-commerce</i> yang menjual barang-barang unik</p> <p>- <i>Screenshot</i> barang-barang unik yang dijual <i>online</i></p>	00.04-00.30

Sumber: Dokumen pribadi

Pada tabel 3.2 merupakan contoh naskah bagian *opening* yang dibuat penulis untuk program Kulik Unik berjudul *Gedung DPR hingga Kunyahan Permen Karet, Benda-benda Tak Terduga yang Dijual Online*. Dalam naskah tersebut, penulis membuat naskah pembuka (*opening*) dengan kalimat yang santai dan bertanya kepada penonton agar terkesan lebih personal seperti contohnya pada kalimat “SAHABAT KOMPAS.COM / PASTINYA SERING BELANJA DI SITUS JUAL BELI *ONLINE* DONG?//” kalimat ini dipilih agar penonton merasa lebih ‘dekat’ dengan menggunakan panggilan ‘Sahabat Kompas.com’. Penggunaan kalimat tanya juga membuat penonton seakan diajak untuk berkomunikasi,

sehingga video ini memiliki *tone* yang lebih santai seperti khas video dengan format *soft news*.

Gambar 3.8 Proses pengecekan naskah video



Sumber: Dokumen pribadi

Naskah video yang telah disusun oleh penulis kemudian diserahkan ke produser untuk diperiksa apakah sudah benar atau masih ada revisi. Jika ada revisi minor, akan ditambahkan sedikit oleh produser, namun jika revisi mayor akan direvisi kembali oleh penulis. Seperti pada gambar 3.8, merupakan percakapan di grup WhatsApp saat proses pemeriksaan naskah oleh produser. Pada naskah video ini, produser mengatakan bahwa naskah ini minor revisi, sehingga penulis tidak ditugaskan untuk melakukan revisi lagi. Hal ini berarti naskah tersebut dapat masuk ke proses selanjutnya yaitu perekaman suara *voice over*.

b) Kilas Balik

Tabel 3.3 Salah satu contoh naskah video Kilas Balik

NO.	AUDIO	VISUAL	DURASI
1.	<p>RA KARTINI PAHLAWAN EMANSIPASI WANITA / RA KARTINI DIABADIKAN SEBAGAI NAMA JALAN DI EMPAT KOTA DI BELANDA //</p> <p>DI ANTARANYA ADALAH UTRECHT / VENLO / AMSTERDAM / DAN HAARLEM / YANG MENAMAI JALANNYA DENGAN <i>KARTINISTRAAT</i> ATAU JALAN KARTINI //</p> <p>PENEMPATAN JALANNYA JUGA TERLETAK DI TEMPAT-TEMPAT STRATEGIS DAN BERDEKATAN DENGAN NAMA JALAN PAHLAWAN DUNIA LAIN LOH SAHABAT KOMPAS.COM ///</p>	<p>FOOTAGE: - Google Earth <i>Kartinistraat</i> (jalan Kartini) - <i>Insert</i> foto RA Kartini - <i>Insert</i> foto papan jalan Kartini</p>	01.50 - 02.25

Sumber: Dokumen pribadi

Pada tabel 3.3 merupakan contoh naskah bagian isi yang dibuat penulis untuk program Kilas Balik berjudul *Soekarno hingga Jokowi, Nama 6 Tokoh Nasional yang Jadi Nama Jalan di Luar Negeri*. Pada video ini berisi 6 nama-nama tokoh nasional, dan dalam tabel penulis memilih contoh salah satu nama tokoh yang diabadikan menjadi nama jalan di empat kota Belanda yaitu RA Kartini (*Kartinistraat*). Berbeda dengan contoh naskah Kulik Unik yang sebelumnya dibahas oleh penulis, naskah Kilas Balik membahas tentang tokoh nasional, maka dari itu *tone* penulisan naskah juga tidak dibuat terlalu santai karena membahas topik yang cukup serius namun tidak dibahas dengan cara yang kaku. Pada poin isi yang menjelaskan tentang jalan Kartini di Belanda, penulis menjelaskan langsung inti dari informasinya.

Contohnya dalam kalimat “*PAHLAWAN EMANSIPASI WANITA / RA KARTINI DIABADIKAN SEBAGAI NAMA JALAN DI EMPAT KOTA DI BELANDA // DI ANTARANYA ADALAH UTRECHT / VENLO / AMSTERDAM / DAN HAARLEM / YANG MENAMAI JALANNYA DENGAN KARTINISTRAAT ATAU JALAN KARTINI //*” penulis ingin menjelaskan poin penting bahwa di empat kota di Belanda, nama tokoh nasional RA Kartini diabadikan menjadi nama jalan yaitu di kota Utrecht, Venlo, Amsterdam, dan Haarlem. Selain itu, pada poin naskah “*PENEMPATAN JALANNYA JUGA TERLETAK DI TEMPAT-TEMPAT STRATEGIS DAN BERDEKATAN DENGAN NAMA JALAN PAHLAWAN DUNIA LAIN LOH SAHABAT KOMPAS.COM ///*” penulis membuat penutupan poin RA Kartini mengenai informasi bahwa penempatan *Kartinistraat* terletak di tempat-tempat strategis. Penulis juga menambahkan “*Sahabat Kompas.com*” agar penonton lebih merasa personal dan *tone* video menjadi lebih santai. Selanjutnya ketika proses pemeriksaan naskah, produser mengatakan bahwa naskah ini sudah bisa lanjut memasuki proses perekaman suara, sehingga penulis tidak ditugaskan untuk melakukan revisi.

c) News Update

Tabel 3.4 Salah satu contoh naskah video News Update

NO.	AUDIO	VISUAL	DURASI
1.	<i>LEAD</i>	<i>FOOTAGE:</i> - <i>Host</i> (Maudy)	00.04 - 01.05

	<p>SEORANG REMAJA ASAL DESA LIMBANGAN / KECAMATAN KUTASARI / KABUPATEN PURBALINGGA / JAWA TENGAH DILAPORKAN TEWAS TERSAMBAR PETIR DI KAMARNYA PADA MINGGU / 8 NOVEMBER LALU //</p> <p>KAPOLSEK KUTASARI / AKP AGUS AMJAT MENGATAKAN / KORBAN BERNAMA HENDRA PRAYOGA DIKETAHUI SEDANG MENDENGAR MUSIK DI PONSELNYA KETIKA HUJAN DERAS ///</p>	<p>Azahra) <i>on cam</i></p> <p>- <i>Insert</i> foto kejadian yang didapatkan dari AKP Agus Amjat</p> <p>---SOT---</p> <p>- <i>Insert</i> SOT wawancara dengan AKP Agus Amjat</p>	
--	--	---	--

Sumber: Dokumen pribadi

Tabel 3.4 merupakan contoh naskah News Update (*hard news*) yang telah disetujui produser, naskah untuk program ini lebih pendek dibandingkan program Kulik Unik dan Kilas Balik karena durasi video ini juga lebih singkat. Naskah hanya berisi poin-poin penting kejadian, berbeda dengan program Kulik Unik dan Kilas Balik (*soft news*) yang naskahnya lebih santai.

Dalam penulisan *lead* News Update, penulis langsung menjelaskan informasi yang paling menarik perhatian penonton. Menurut Andi Fachrudin dalam bukunya yang berjudul *Dasar-dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter, dan Teknik Editing*, setiap kali jurnalis melakukan peliputan di lapangan, akan menemukan banyak informasi yang diperoleh. Namun untuk penulisan *lead* berita, jurnalis harus memilih informasi yang paling penting, paling menarik perhatian penonton, memilih kalimat yang menjual berita (menyebutkan *selling points*), dan menampilkan kalimat yang menjadi gambaran keseluruhan isi berita dengan memuat 5W (Fachrudin, 2012, p. 111).

Lead yang ditulis dalam berita ini langsung menjelaskan poin penting yang menjadi gambaran keseluruhan isi berita, contohnya pada paragraf pertama “SEORANG REMAJA ASAL DESA LIMBANGAN / KECAMATAN KUTASARI / KABUPATEN PURBALINGGA / JAWA TENGAH DILAPORKAN TEWAS TERSAMBAR PETIR DI KAMARNYA PADA MINGGU / 8 NOVEMBER LALU //” penulis menjelaskan poin penting kejadian, waktu kejadian, dan tempat kejadian. Berbeda dengan naskah Kulik Unik dan Kilas Balik yang biasanya menggunakan kalimat bertanya kepada penonton, naskah News Update menjelaskan langsung informasi pentingnya. Dalam *lead* berita ini, penulis yang juga bertugas sebagai *host* diharuskan untuk *on cam*, selain itu juga dimasukkan foto-foto kejadian yang

didapatkan dari AKP Agus Amjat sebagai pendukung visual penjelasan berita. SOT wawancara dengan AKP Agus Amjat juga dimasukkan sebagai pelengkap video berita, sehingga informasi dalam berita ini menjadi kredibel.

Dalam proses pembuatan naskah program News Update, penulis memiliki sebuah tantangan untuk membuat naskah singkat dan berjenis *hardnews*, hal tersebut membuat penulis harus banyak belajar kembali untuk membuat jenis naskah yang berbeda dari biasanya, yaitu naskah program Kulik Unik dan Kilas Balik yang berdurasi panjang serta berjenis *softnews*. Hal ini juga menambahkan *skill* baru penulis untuk membuat dua jenis naskah yang sangat berbeda.

4. Take VO dan Video Host

Proses perekaman *voice over* direkam menggunakan aplikasi Voice Memos di iPhone untuk memanfaatkan *tools* yang ada di *smartphone* sebagai *mobile journalist*. Aplikasi ini dipilih karena sudah terdapat langsung di *smartphone* penulis, sehingga bisa langsung digunakan tanpa perlu *download* terlebih dahulu.

Dalam definisi *mobile journalism* yang dipaparkan Hill dan Bradshaw, *mobile journalism* adalah sebuah perangkat yang memungkinkan penggunanya memiliki pengalaman berbeda dibandingkan saat bekerja dengan laptop (Hill dan Bradshaw, 2019, p. 26). Pada saat melakukan praktik kerja magang, penulis memanfaatkan aplikasi yang tersedia di *smartphone* untuk melakukan perekaman suara *voice over*.

Pada proses ini, penulis merekam *voice over* dengan menyesuaikan intonasi berita pada naskah video yang dibahas. Jika berita membahas hal-hal yang menyenangkan, maka intonasi suara yang digunakan harus ceria dengan *smiling voice*, jika berita membahas hal-hal menyedihkan akan menggunakan intonasi suara rendah, maka setiap video akan disesuaikan dengan konsep naskahnya.

Pada program News Update, penulis melakukan perekaman video *host*. Sebagai *mobile journalist*, penulis memanfaatkan *smartphone* untuk merekam gambar, dan *earphone* sebagai bantuan audio agar lebih jelas. Penulis juga menggunakan bantuan tambahan *lighting* agar kualitas cahaya menjadi baik.

Menurut Fachrudin (2012, p. 137-138), ada beberapa tipe *shot* dan *framing* yang biasanya digunakan pada saat melakukan pengambilan video *host* atau

wawancara dengan narasumber, yaitu *Middle Close Up* yaitu komposisi potret setengah badan, dan *Medium Shot* untuk shooting wawancara (reporter intro ke wawancara narasumber). Pada saat melakukan perekaman video *host (on cam)*, penulis menggunakan *shot* kamera *Middle Close Up* dengan berbagai *angle* kamera pada bagian kanan, kiri, dan tengah.

a) Kulik Unik

Sebelum proses perekaman suara, penulis akan meminum segelas air hangat agar suara yang dihasilkan lebih *clear* dan tidak serak, penulis juga akan melakukan senam wajah dengan cara membuka mulut selebar-lebarnya sambil mengucap A-I-U-E-O agar lancar pada saat berbicara dan intonasi akan terdengar dengan sangat jelas, selain itu penulis juga melatih pernapasan dengan cara menarik napas sambil menahan perut agar melatih suara menjadi lebih bulat sambil membuang napas.

Dalam proses perekaman suara video Kulik Unik yang bertemakan barang-barang unik yang dijual *online*, penulis merekam suara menggunakan aplikasi Voice Memos sambil membaca naskah di *smartphone*. Pada video dengan format *soft news* ini, penulis harus merekam *voice over* dengan membuat intonasi yang ceria menggunakan *smiling voice*, yaitu membaca naskah sambil tersenyum sehingga intonasi yang dihasilkan akan terdengar lebih ceria karena topik berita ini merupakan berita yang *fun* dan santai. Untuk merekam suara, penulis tidak menggunakan *earphone* karena penulis berada di dalam kamar yang sepi tanpa gangguan suara, sehingga tidak memerlukan *earphone* karena suara sudah sangat jelas terdengar.

b) Kilas Balik

Dalam proses perekaman suara pada program Kilas Balik juga menggunakan cara-cara yang sama dengan program Kulik Unik, namun yang membedakannya adalah topik berita yang dibahas dalam video Kilas Balik merupakan nama-nama tokoh nasional yang diabadikan menjadi nama jalan di luar negeri, dari naskah yang telah dibuat tidak terlalu santai seperti Kulik Unik karena membahas tentang tokoh-tokoh pahlawan, sehingga intonasi pembacaan naskah juga dibedakan dengan video Kulik Unik.

Proses perekaman suara video Kilas Balik, penulis juga merekam suara menggunakan aplikasi Voice Memos sambil membaca naskah di *smartphone*.

Penulis juga tidak menggunakan *earphone* karena saat proses perekaman berada di dalam kamar yang sepi tanpa gangguan suara dan tidak memerlukan *earphone* sebab suara sudah jelas terdengar. Pada video ini, penulis juga merekam *voice over* dengan membuat intonasi yang ceria menggunakan *smiling voice*, yaitu membaca naskah sambil tersenyum sehingga intonasi yang dihasilkan akan terdengar ceria, namun tetap menggunakan intonasi suara yang tegas karena membahas topik tentang tokoh nasional.

c) News Update

Sebelum melakukan perekaman video, penulis melakukan cara-cara yang sama seperti perekaman suara untuk program Kulik Unik dan Kilas Balik, seperti meminum segelas air hangat, melakukan senam wajah, serta melatih pernapasan dan suara. Pada saat perekaman video *host* untuk video News Update yang bertemakan remaja yang tewas, intonasi dan mimik wajah harus dibuat serius karena membahas tentang kematian seseorang. Kecepatan membaca dan kekuatan suara juga diperhatikan dalam perekaman video *host*.

Gambar 3.9 Proses perekaman video *host* program News Update



Sumber: Dokumen pribadi

Seperti pada gambar 3.9 saat proses perekaman video *host*, penulis membutuhkan beberapa alat agar kualitas video menjadi baik. Alat paling utama yang digunakan adalah *smartphone* untuk merekam gambar serta suara, penulis menggunakan aplikasi Camera untuk merekam gambar dan aplikasi Voice Memos untuk merekam suara, kedua aplikasi ini sudah tersedia di *smartphone* sehingga tidak perlu lagi mendownloadnya. Alat kedua yang digunakan adalah *earphone* agar suara yang dihasilkan lebih jelas, penulis juga menggunakan *earphone* yang didapatkan saat membeli *smartphone* sehingga tidak perlu lagi membeli *microphone* eksternal untuk merekam suara. Selanjutnya penulis menggunakan

lampu LED berwarna putih agar pencahayaan lebih terang, penulis menggunakan lampu berwarna putih karena lebih terang dan natural dibandingkan lampu yang berwarna kuning, penggunaan *lighting* tambahan juga digunakan karena penulis merekam video di dalam ruangan yang membutuhkan cahaya lebih banyak.

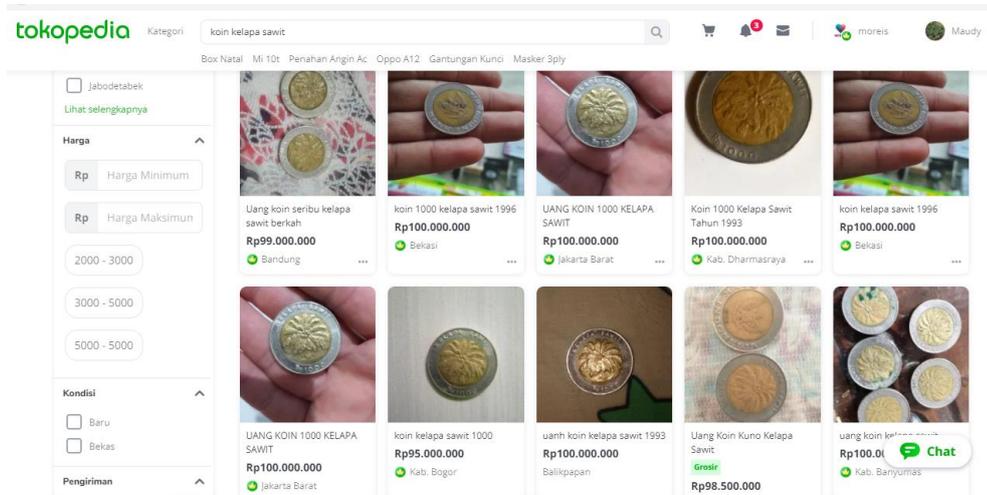
5. Pencarian Visual (*Footage*)

Pada tahapan pencarian visual, biasanya *footage-footage* diperoleh dari situs KG Newsroom yang dimiliki oleh Kompas Gramedia untuk menyimpan *footage* video maupun foto, namun KG Newsroom hanya dapat diakses oleh pegawai *Kompas.com* sehingga mahasiswa magang tidak memiliki akses tersebut, maka dari itu seringkali penulis meminta bantuan Riyan Agung Nugroho selaku editor video yang bekerja di *Kompas.com* untuk mencari *footage* yang diinginkan. Jika *footage* tidak tersedia, maka penulis berinisiatif untuk mencari *footage* dari situs AP, Pixabay, Shutterstock, dan Videvo yang dapat diakses secara gratis, tentunya pada saat ingin menggunakan *footage* dari situs tersebut penulis harus meminta persetujuan terlebih dahulu oleh produser apakah boleh digunakan dalam video atau tidak.

a) Kulik Unik

Setelah rekaman *voice over* video *host* sudah disetujui oleh produser, maka proses selanjutnya adalah membantu editor mencari visual berupa foto maupun video. Pada gambar 3.10, penulis mengumpulkan visual untuk konten video Kulik Unik berjudul *Benda-benda Tak Terduga yang Dijual Online*, maka penulis mencari penjual di *e-commerce* yang menjual barang-barang unik sesuai naskah video yang telah dibuat. Salah satu contohnya adalah barang unik Koin Kelapa Sawit yang dijual seharga Rp100 juta, penulis mencari penjual di situs jual beli *online* Tokopedia dengan mencari kata kunci “Koin Kelapa Sawit” maka akan muncul koin yang dijual dengan harga seratus juta rupiah, kemudian penulis akan *menscreenshot* laman Tokopedia yang menunjukkan bahwa banyak penjual yang menjual koin dengan harga tersebut.

Gambar 3.10 Pencarian visual untuk melengkapi video Kulik Unik

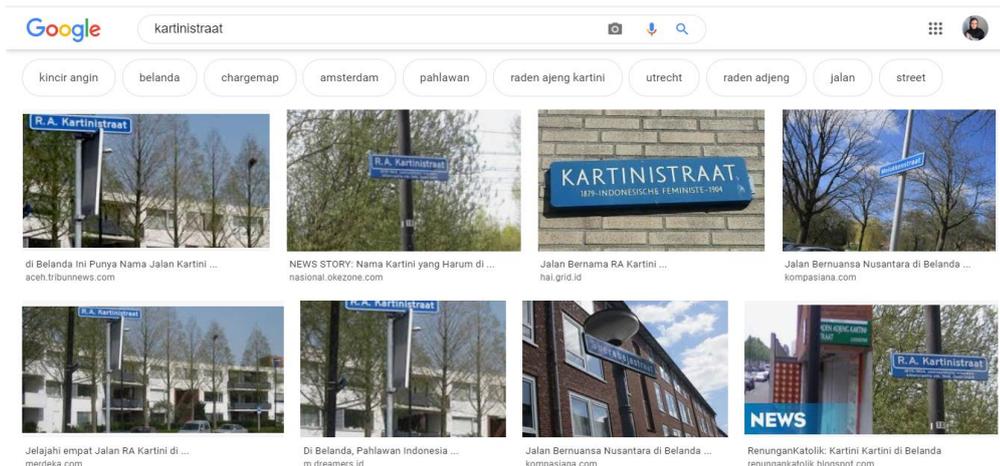


Sumber: Tokopedia.com

b) Kilas Balik

Pada gambar 3.11, penulis mengumpulkan foto-foto dan video yang dapat digunakan editor untuk ditambahkan menjadi *footage* video. Untuk video dengan topik nama-nama tokoh Indonesia yang namanya diabadikan menjadi nama jalan di luar negeri, penulis mencari gambar-gambar papan nama jalanan tersebut, serta video yang menunjukkan keberadaan papan nama jalan tersebut. Salah satu contohnya adalah penulis mencari di [image.google.com](https://www.google.com) dan mencari *Kartinistraat* (jalan Kartini), maka akan muncul papan nama jalan tersebut. Selain itu juga mencari *footage* menggunakan Google Earth dan mencari *Kartinistraat*.

Gambar 3.11 Pencarian visual untuk melengkapi video Kilas Balik



Sumber: Google.com

c) News Update

Gambar 3.12 Pencarian visual untuk melengkapi video News Update



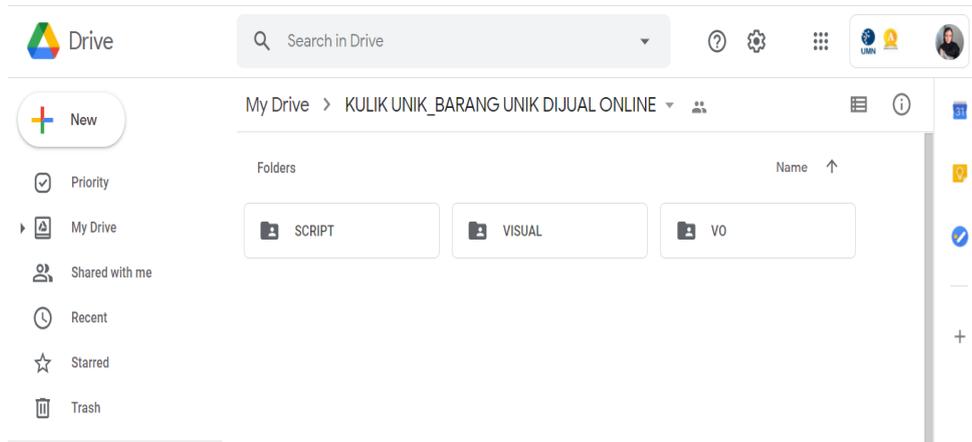
Sumber: Dokumen pribadi

Pada gambar 3.12, penulis membantu editor untuk mencari visual dengan mengontak Kapolsek Kutasari AKP Agus Amjat Purnomo melalui WhatsApp. Seperti yang sudah dijelaskan pada proses Riset dan Wawancara, penulis meminta visual berupa *footage* video dan foto di tempat kejadian. Namun karena narasumber hanya memiliki visual berupa foto, maka visual ditambahkan dengan SOT wawancara dengan narasumber yang dilakukan melalui *video call* Zoom Meeting.

6. Back Up Data

Sebelum proses editing video dilakukan, penulis akan melakukan *back up* data untuk ketiga program agar *file* naskah, rekaman suara *voice over*, rekaman video *host*, dan visual untuk video mudah diakses dalam satu tempat. Penulis menggunakan Google Drive untuk melakukan penyimpanan secara daring dan mudah diakses oleh produser dan editor.

Gambar 3.13 Google Drive digunakan untuk *back up* data



Sumber: Dokumen pribadi

Pada gambar 3.13, penulis menggunakan Google Drive untuk *back up* data yang selanjutnya akan dilakukan proses editing oleh video editor. Dalam folder besar ini, terdapat folder khusus untuk naskah, visual, dan rekaman suara *voice over*. Kemudian folder ini akan dibagikan tautan untuk mengaksesnya kepada video editor dan produser. Proses ini berlaku untuk ketiga program, yaitu Kulik Unik, Kilas Balik, dan News Update.

7. Hasil Video yang Telah Tayang

Setelah video dilakukan proses editing, maka video akan tayang di kanal Youtube *Kompas.com Reporter on Location* program Kulik Unik, Kilas Balik, dan News Update. Untuk video program Kulik Unik tayang setiap hari Sabtu, sedangkan video program Kilas Balik tayang setiap hari Minggu, serta video program News Update tayang pada hari Senin hingga Jumat.

a) Kulik Unik

Gambar 3.14 adalah hasil video pada program Kulik Unik yang telah diunggah di Youtube *Kompas.com Reporter on Location* pada 18 Oktober 2020. Video ini berjudul *Gedung DPR hingga Kunyahan Permen Karet, Benda-benda Tak Terduga yang Dijual Online*.

Gambar 3.14 Video program Kulik Unik yang tayang di kanal Youtube *Kompas.com Reporter on Location*



Sumber: Youtube *Kompas.com Reporter on Location*

b) Kilas Balik

Pada gambar 3.15 merupakan video program Kilas Balik yang berjudul *Soekarno hingga Jokowi, Nama 6 Tokoh Nasional yang Jadi Nama Jalan di Luar Negeri*. Video ini telah tayang di Youtube *Kompas.com Reporter on Location* pada 25 Oktober 2020.

Gambar 3.15 Video program Kilas Balik yang tayang di kanal Youtube *Kompas.com Reporter on Location*

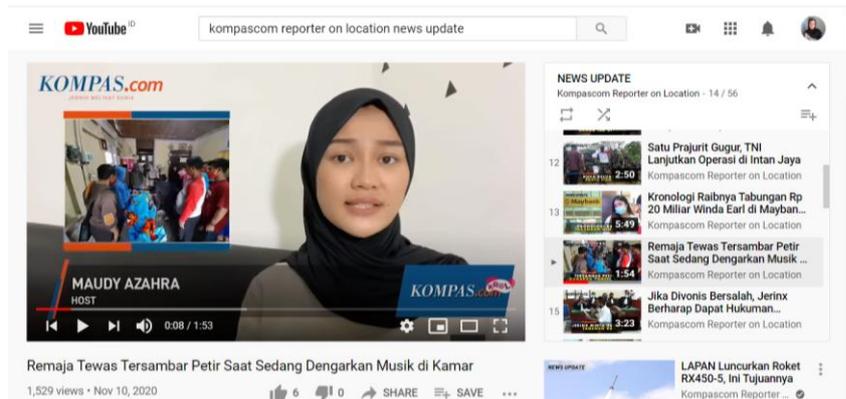


Sumber: Youtube *Kompas.com Reporter on Location*

c) News Update

Gambar 3.16 merupakan video program News Update berjudul *Remaja Tewas Tersambar Petir Saat Sedang Dengarkan Musik di Kamar* yang telah tayang di kanal Youtube *Kompas.com Reporter on Location* pada 10 November 2020.

Gambar 3.16 Video program News Update yang tayang di kanal Youtube *Kompas.com Reporter on Location*



Sumber: Youtube *Kompas.com Reporter on Location*

3.3.2 Kendala yang Ditemukan

Selama melaksanakan praktik magang, penulis menemukan beberapa kendala dalam sistem redaksi *Kompas.com*. Karena penulis melakukan kerja magang dalam masa pandemi Covid-19, maka penulis tidak dapat melakukan liputan langsung ke lapangan dan mengambil video untuk *footage*. Maka dari itu, video yang digunakan dalam video berita yang dibuat adalah hasil video dari *Kompas TV*, kontributor *Kompas.com*, dan melalui situs lainnya. Dalam pencarian visual seperti *footage* video maupun foto, penulis sebagai pekerja magang tidak memiliki akses untuk KG NewsRoom. KG NewsRoom adalah sebuah portal penyimpanan data milik Kompas Gramedia, berisi video dan *footage* yang nantinya dapat digunakan untuk melengkapi visual video Kulik Unik. Sehingga, penulis perlu meminta bantuan kepada produser dan video editor tim Kulik Unik yang bekerja di *Kompas.com* untuk mencari bahan visual dari KG NewsRoom.

Jika visual yang diinginkan tidak tersedia di KG NewsRoom, maka solusi lain untuk mencari visual adalah melalui Pixabay, Videvo, dan Shutterstock. Ketiga situs tersebut menyediakan *footage* video dan foto secara gratis sehingga dapat digunakan dalam video Kulik Unik. Namun, ketiga situs tersebut lebih banyak menyediakan *footage* video atau foto secara general dan hanya dapat digunakan sebagai ilustrasi saja.

Dalam proses pembuatan naskah, penulis sudah terbiasa membuat naskah video berdurasi panjang dan berjenis *softnews* untuk program Kulik Unik dan Kilas

Balik, kemudian produser menugaskan penulis untuk membuat naskah pada program News Update yang berjenis *hardnews* dengan durasi singkat menjadi salah satu tantangan bagi penulis untuk belajar kembali dan terbiasa untuk membuat dua jenis naskah yang berbeda. Solusinya adalah penulis selalu meminta saran kepada produser bagaimana membuat naskah *hardnews* sesuai dengan ketentuan *Kompas.com* dan menggunakan ilmu yang telah didapatkan di kampus pada saat materi pembuatan naskah berita dalam mata kuliah TV Journalism.